

PENINGKATAN PEMANFAATAN LIMBAH IKAN SEBAGAI PAKAN IKAN DALAM AKUAKULTUR

Mia Setiawati¹⁾

Sri Nuryati²⁾

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan limbah jeroan ikan seoptimal mungkin melalui pemisahan lemak yang menyelimuti jeroan/organ tubuh ikan patin, dijadikan sebagai sumber lemak pada pakan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan ikan mas (*Cyprinus carpio*). Pada penelitian ini lima jenis pakan dengan campuran lemak yang berbeda (penggunaan lemak patin sebanyak 0%, 25%, 50%, 75% dan 100%), masing-masing sebanyak tiga ulangan diujikan pada ikan nila dengan bobot awal 5 ± 0.03 gram sebanyak 20 ekor per wadah (akuarium ukuran 60x50x40 cm) dan ikan mas dengan bobot awal 10.6 ± 0.02 gram sebanyak 10 ekor per wadah (akuarium ukuran 40x50x35 cm). Pakan *isonitrogenous* (protein 28%) dan memiliki rasio energi protein 10 kkal, diberikan tiga kali sehari secara *at satiation*.

Hasil penelitian menunjukkan bobot rata-rata individu mengalami peningkatan pada akhir penelitian, namun baik pada ikan nila maupun ikan mas peningkatan bobot rata-rata individu antar perlakuan relatif sama ($P > 0.05$). Demikian pula terhadap nilai efisiensi pakan, retensi protein, laju pertumbuhan harian dan kelangsungan hidup ikan tidak memberikan pengaruh yang berbeda pada setiap perlakuan. Efisiensi pakan ikan nila (73.25-81.96%), retensi protein (45.57-51.56%), laju pertumbuhan hariannya (4.05-4.29%) lebih tinggi dibandingkan pada ikan mas; efisiensi pakannya (68.2-71.3%), retensi protein ikan mas (31-33.5%) dan laju pertumbuhan hariannya (3.2-3.3%). Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa lemak patin dapat digunakan sebagai sumber lemak tambahan dalam pakan ikan nila dan ikan mas sampai dengan 100%.

¹⁾Ketua Peneliti (Staf Pengajar Departemen BDP, FPIK-IPB); ²⁾Anggota Peneliti